BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai perkembangan perputaran piutang,perkembangan profitabilitas (ROA), dan hubungan perputaran piutang denganprofitabilitas (ROA) pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Maka penulis menarikkesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan perputaran piutang pada PT. Unilever Indonesia Tbk. mengalami penurunan maupun kenaikan, penurunan terjadi pada tahun 2010, 2011, 2012, dan 2013, hal ini dikarenakan perusahaan memberikan syarat yang mudah bagi kreditur sehingga jumlah piutang meningkat dan profitabilitas perusahaan menurun, sehingga perputaran piutang menjadi tidak stabil.
2. Perkembangan Profitabilitas (ROA) pada PT. Unilever Indonesia Tbk. mengalami kenaikan maupun penurunan dari tahun ke tahunnya, hal ini disebabkan karena laba bersih yang mengalami kenaikan dan penurunan. Kenaikan laba bersih PT Unilever Indonesia Tbk. ini sangat tipis namun pengasilan lain-lain mengalami penurunan yang cukup signifikan, sehingga mempengaruhi profitabilitas.
3. Hubungan perputaran piutang dengan profitabilitas (ROA) pada PT. Unilever Indonesia Tbk., termasuk dalam kategori hubungan yang sangat rendah padatahun 2009-2014, begitu pula dengan penelitian

yang dilakukan oleh Lukman Hanif bahwa hubungan perputaran piutang dengan profitabilitas (ROA) termasuk dalam kategori yang rendah. Sedangkan, besarnya pengaruh antara variable bebas (X) perputaran piutang terhadap variable terikat (Y) profitabilitas PT. Unilever Indonesia Tbk, termasuk kategori yang sangat rendah pada tahun 2009-2014.

5.2 Saran

Dengan melihat dan memperhatikan segala yang diperoleh dari penulisanlaporan penelitian, dalam kesempatan ini penulis bermaksud untuk memberikanbeberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi PT. Unilever Indonesia Tbk.diantaranya :

1. Perusahaan hendaknya menjalankan kebijaksanaan aktif maupun pasifdengan terlebih dahulu melihat latar belakang kemampuan finansial pelanggan yang diberikan kredit, sehingga dapat diputuskan cara penagihan yang tepat. Kebijaksanaan pengumpulan piutang suatu perusahaan merupakan prosedur yang harus diikuti dalam mengumpulkan piutang-piutangnya bilamana sudah jatuh tempo.
2. PT. Unilever Indonesia Tbk. perlu mempertahankan kenaikan laba bersih, hal ini dilakukan agar tidak terjadi penurunan pada profitabilitasnya.
3. Dari hasil penelitian tentang hubungan perputaran piutang dengan profitabillitas dan besarnya pengaruhantara variable bebas (X)

perputaran piutang terhadap variable terikat (Y) profitabilitas PT. Unilever Indonesia Tbk., perusahaan harus lebih cermat dan teliti dalam mengelola aktiva, dengan demikian hal itu dapat meningkatkan profitabilitasnya.